

Konsentrasi pm2 5 di lingkungan kerja dan terjadinya gangguan fungsi paru pada pekerja ud mebel kayu desa condongsari tahun 2015 =
Association between pm2 5 and lung function among wood workers in furniture industry in Condongsari 2015 / Saria Putri Biotika

Saria Putri Biotika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20412302&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Proses pengolahan kayu seperti penggergajian, penyerutan dan pengamplasan menghasilkan pencemaran udara di tempat kerja berupa debu kayu yang berupa PM_{2,5}. Paparan PM_{2,5} telah banyak dihubungkan dengan gangguan fungsi paru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsentrasi PM_{2,5} di lingkungan kerja dan terjadinya gangguan fungsi paru pada pekerja UD Mebel Kayu di Desa Condongsari tahun 2015. Desain Penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Sampel pekerja dipilih dengan metode total population study. Pengambilan sampel PM_{2,5} dilakukan dengan menggunakan alat Air-Aide Airborne Particle Monitor Model AA-3500. Sedangkan gangguan fungsi paru diukur dengan spirometri. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara PM_{2,5} dengan gangguan fungsi paru (p-value = 0,05). Faktor lain yang mempengaruhi gangguan fungsi paru pada pekerja adalah umur (p-value = 0,024), masa kerja (p-value = 0,04 dan OR = 16,000) dan penggunaan APD (p-value = 0,002). Kesimpulan dari penelitian ini adalah paparan PM_{2,5} di lingkungan kerja UD Mebel Kayu Desa Condongsari tahun 2015 secara statistik tidak berhubungan dengan gangguan fungsi paru pekerja. Umur, masa kerja serta penggunaan APD berhubungan signifikan terhadap gangguan fungsi paru.

ABSTRACT

Wood processing such as sawing and sanding produce wood dust containing PM_{2,5}. Exposure to PM_{2,5} has been associated with an increase in lung function. This study aimed to determine the association between PM_{2,5} and Lung Function among wood workers in Furniture Industry in Condongsari 2015. This study used a cross sectional study design with a total population study method. PM_{2,5} concentration was measured by Air-Aide Airborne Particle Monitor Model AA-3500 and lung function was measured by spirometry. The statistic analysis showed that there is no association between PM_{2,5} and lung function (p value > 0,05). Another factor that influenced lung function in workers were age (p-value = 0.024), work-years (p-value = 0.04 and OR = 16.000) and use of PPE/Personal Protective Equipment (p-value = 0.002). In conclusion, statistically PM_{2,5} had no association with lung function. Age, work-year and Use of PPE was significantly associated with lung function.